

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media sosial *instagram* dengan konsumsi berkesadaran terhadap kecerdasan emosional siswa.
2. Nilai koefisien regresi sebesar 0,376 dan koefisien determinasi sebesar 0,149. Hal ini berarti penggunaan media sosial *instagram* dengan konsumsi berkesadaran memberi kontribusi sebesar 14,9% terhadap kecerdasan emosional dan sisanya sebesar 85,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh persamaan regresi $Y = 104,842 + 0,376X$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 unit penggunaan media sosial *instagram* dengan konsumsi berkesadaran akan meningkatkan kecerdasan emosional sebesar 0,376 unit pada konstanta 104,842.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media sosial *instagram* dengan konsumsi berkesadaran terhadap kecerdasan emosional siswa. Oleh karena itu, perlu dirumuskan implikasi dalam hal peningkatan kecerdasan emosional melalui penggunaan media sosial *instagram* dengan konsumsi berkesadaran. Kemudian mempunyai implikasi bahwa meningkatnya penggunaan media sosial *instagram* dengan konsumsi berkesadaran diprediksi akan meningkatkan kecerdasan emosional siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

pengaruh penggunaan media sosial *instagram* dengan konsumsi berkesadaran terhadap kecerdasan emosional siswa sangat signifikan.

Penggunaan media sosial *instagram* dengan konsumsi berkesadaran merupakan aplikasi media sosial yang digunakan untuk mengambil foto dan video oleh penggunanya, yang dilengkapi dengan fitur berbagi foto dan video, filter digital, *instagram story, feed, dan reels*. Media sosial *instagram* juga sebagai mediator interaksi sosial daring melalui internet, dimana pengguna media sosial *instagram* dapat berkomunikasi, berinteraksi, saling mengirim pesan, berbagi dan membuat jaringan. Penggunaan media sosial *instagram* dengan konsumsi berkesadaran itu sendiri yaitu tindakan bermedia sosial yang dilakukan secara sadar yang disesuaikan dengan nilai kebutuhan sehingga tidak merugikan diri sendiri dan orang lain.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut.

1. Perlu adanya kerjasama antara orang tua, guru dan sekolah serta lingkungan sekitar guna meningkatkan kecerdasan emosional siswa. Siswa harus mampu mengatur waktu dalam belajar dan penggunaan media sosial *instagram* sehingga tidak akan menjadi kendala pada saat belajar.
2. Dibutuhkan upaya dan usaha dari siswa untuk meningkatkan keterampilan kecerdasan emosional serta harus adanya usaha sadar dari siswa untuk memperbaiki potensi negatif dalam dirinya.
3. Hasil penelitian ini memberikan dampak yang cukup besar dalam perkembangan kecerdasan emosional siswa. Hal ini dapat diaplikasikan pada siswa beragama Buddha SMP Xaverius 1 Bandar Lampung melalui penggunaan media sosial *instagram* dengan konsumsi berkesadaran ketika sedang melakukan aktivitas di media sosial *instagram*.

Berdasarkan implikasi yang dikemukakan diatas, terdapat pula kelemahan dalam melakukan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut.

1. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang responden malas untuk mengisi angket kuesioner, perbedaan pemikiran, dan faktor kejujuran dalam pengisian kuesioner oleh responden.
2. Sebagian responden telah lulus dari SMP Xaverius 1 Bandar Lampung dan melanjutkan pendidikan di luar daerah, sehingga peneliti kesulitan untuk menghubungi responden.

C. Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media sosial *instagram* dengan konsumsi berkesadaran terhadap kecerdasan emosional. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini maka penulis memberikan saran yaitu:

1. Kepada lembaga dan peserta didik SMP Xaverius 1 Bandar Lampung untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa melalui penggunaan media sosial *instagram* dengan menerapkan konsumsi berkesadaran;
2. Kepada pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan penggunaan media sosial *instagram* dengan konsumsi berkesadaran terhadap kecerdasan emosional siswa, berkaitan dengan aspek-aspek yang mendukung dalam proses pembelajaran;
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan, mengukur masing-masing variabel lebih mendalam dan meningkatkan penelitian yang sudah ada

dan didukung dengan informasi terbaru, sesuai dengan kondisi yang dialami sehingga manfaat dan hasil penelitian dapat dirasakan secara langsung oleh peneliti, masyarakat maupun siswa SMP Xaverius 1 Bandar Lampung. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel lain diluar penggunaan media sosial *instagram* dengan konsumsi berkesadaran sebesar 85,1% yang tidak mempengaruhi kecerdasan emosional agar dapat mengetahui variabel mana yang lebih efektif untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa.